

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbagai macam karya sastra yang dapat kita nikmati dan rasakan dapat diartikan sebagai sarana atau media untuk mengungkapkan sebuah perasaan, emosi, bahkan sebuah pendapat yang ingin disampaikan oleh penulis atau sang pembuat karya sastra, baik itu sesuai dengan keadaan sehari-hari atau hanya sebuah imajinasi belaka.¹ Berbagai macam bentuk karya sastra dapat dimanfaatkan sebagai media untuk menuangkan sebuah imajinasi para sastrawan supaya tidak terlepas dari penggunaan diksi yang indah dan menarik.²

Hubungan sastra dengan seni rupa dan seni musik sangat beragam dan sangat rumit. Terkadang puisi membuat sebuah inspirasi dari lukisan, patung, atau musik. Karya seni seperti halnya benda dan manusia sering menjadi objek dan tema dalam karya sastra tersebut. Hal ini dapat dikatakan sebagai hal yang bersifat umum dan berisikan permasalahan teoritis.³ Sastra adalah suatu kegiatan yang bersifat kreatif dan imajinatif dalam karya seni. Banyak sekali bentuk karya sastra yang sudah tersebar dan menjadi daya tarik untuk dinikmati. Salah satu dari bentuk karya sastra adalah musik. Musik atau lebih dikenal dengan sebutan lagu ini dapat digunakan sebagai media berbahasa untuk menyampaikan ide gagasan.

Kaitan antar lagu dan pendidikan bahasa Indonesia adalah sebagai media dalam pembelajaran, disini penulis mengambil unsur dalam morfologi yaitu pembentukan kelas kata yang bermanfaat sebagai bahan referensi mengenai kebahasaan, terutama mengenai kelas kata dengan menggunakan media lirik lagu yang disukai.

Musik merupakan salah satu media yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan dalam hal komunikasi. Musik bisa saja berupa vokal,

¹Ambarul Fatima Setiawati dkk., "Analisi Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Bertaut Nadin Amizah", *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol. 26, No. 1, (April 2021): hal. 26.

²Ambarul Fatima Setiawati dkk., "Analisi Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Bertaut Nadin Amizah", *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol. 26, No. 1, (April 2021): hal. 27.

³Rene Wellek dan Austin Warren, *Teori Kesusastraan*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2016), hal. 140.

instrument, ritme, melodi, tempo, dan harmoni. Musik seringkali digunakan untuk alat pengungkapan emosi atau perasaan seseorang. Lantunan dalam musik biasanya diciptakan guna menggambarkan keadaan seseorang dalam waktu tertentu. Lantunan dalam musik diperoleh dari lirik-liriknya. Dalam sebuah lirik memiliki banyak sekali kata dan makna yang tersimpan didalamnya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan musik sebagai karya seni yang disusun oleh nada dan suara yang telah diutarakan, percampuran dan hubungan komposisi yang memiliki keseimbangan serta kesatuan, nada atau suara yang telah disusun sedemikian rupa sehingga terkandung sebuah irama, lagu dan keharmonisan, terutama yang bisa menghasilkan bunyi itu sendiri. Musik juga termasuk kedalam media komunikasi audio.

Musik adalah sebuah alat komunikasi yang dilakukan melalui suara untuk menyampaikan gagasan pikiran. Musik dapat dikategorikan sebagai bagian dari sebuah karya seni. Seni merupakan bagaian terpenting dalam sistem kehidupan manusia yang bergerak sesuai dengan perkembangan budaya, teknologi dan ilmu pengetahuan. Sebagaii suatu alat komunikasi musik dapat menjadi media untuk menyampaikan isi pikiran masing-masing manusia. Oleh karena itu bahasa dan musik memiliki kaitan yang erat dan saling terhubung satu sama lain.

Banyak sekali tujuan dari terciptanya musik atau lagu, dalah satunya adalah sebagai media untuk berkomunikasi. Namun tidak jarang juga banyak sekali orang yang menjadikan musik atau lagu ini sebagai media untuk hiburan. musik dapat didengarkan oleh semua kalangan dan kebanyakan orang menjadikan musik sebagai penenang pikiran dari berisiknya kehidupan mereka. Dengan adanya musik atau lagu ini para musisi atau pencipta lagu ingin memberikan hiburan, menjelaskan dan memberikan ungkapan tentang pengalaman yang ia miliki kepada orang lain. Musik atau lagu ini merupakan sarana untuk mengungkapkan pemikiran dan pengalaman musisi atau penulis lagu.

Seorang pencipta musik memiliki gagasan yang akan disampaikan kepada pendengarnya. Seperti ingin membagikan pengalamannya melalui lirik lagu yang tercipta didalamnya. Pengalaman tersebut dapat berupa pengalaman fisik dan emosional. Musik juga bisa dijaikan sebagai sarana untuk mengajak seseorang

untuk bersimpati tentang realita yang sudah terjadi dalam kehidupan. Dengan hal tersebut penusik dapat dijadikan sumber inspirasi oleh pendengarnya. Oleh karena itu dalam musik harus berisikan lirik yang indah serta tidak melenceng dari susunan kata dalam Bahasa Indonesia. Dalam hal ini lirik lagu dalam musik bisa dijadikan acuan dalam bersikap, bertindak, dan mengubah pola hidupnya sendiri.

Dalam sebuah musik hal yang paling penting adalah dengan adanya lirik lagunya. Melalui lirik lagu pencipta lagu dapat menyampaikan sebuah gagasan dan pesan yang bisa dikatakan sebagai upaya mengekspresikan dirinya sendiri. Lirik lagu memiliki bentuk pesan berupa sebuah tulisan kata dan kalimat yang bisa digunakan sebagai alat pencipta untuk memberikan gambaran imajinasi tertentu kepada pendengarnya sehingga dapat dianalisis mengenai kata-kata yang spesifik dan lirik lagu tersebut.

Lagu adalah bagian dari musik yang berbentuk teks untuk dinyanyikan. Lagu juga diartikan sebagai bentuk ekspresi dari diri seorang musisi. Melalui syair lagu tersebut seorang musisi dapat menyampaikan sebuah ide gagasan dan emosi mereka untuk dapat dipadukan dengan nada dan irama.⁴ Melalui lagu tersebut musisi akan bercerita dan berbicara mengenai apa yang dirasakan, jadi lagu juga dapat dikatakan sebagai media komunikasi.

Lirik lagu juga didefinisikan sebagai wacana tulis yang disajikan dalam sebuah bentuk yang sederhana dan merupakan hasil dari buah pikiran seseorang. Dalam lirik lagu berisi wacana yang terbentuk dari kalimat, kata, morfem, yang merupakan bagian dari bidang linguistik.⁵

Dengan adanya lirik lagu ini pencipta dapat mengajak pendengarnya untuk mengekspresikan dan menginterpretasikan dengan pemikiran mereka dalam menyampaikan pengetahuan dan pengalaman serta menjadikannya sebagai landasan dalam mencerna suatu lirik lagu. Dengan arti lainnya sebuah lagu diciptakan untuk memberikan pengalaman baru bagi pendengarnya agar dapat

⁴Asep Tian Dwi Cahya dkk., “Analisis Makna Lagu Lihat, Dengar, Rasakan dari Sheila on 7 Menggunakan Pendekatan Semiotika”, *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 4, No. 1, (Januari 2021): hal 67.

⁵Agus Nugroho, “Analisis Fungsi dan Makna dalam Lirik Lagu Peterpan”, (Skripsi S-1 Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010), hal. 4.

menjadikan sarana penghayatan melalui bait-bait lirik lagunya dengan mengetahui susunan kata yang ada didalam lirik lagu tersebut. Hal tersebut yang menjadikan banyak sekali musisi yang berlomba-lomba untuk menciptakan sebuah lagu yang memiliki beragam tema dan menggunakan kata-kata yang bisa diterima oleh pendengarnya.

Makna kata dalam setiap lirik lagu merupakan media untuk berkomunikasi seseorang. Lirik lagu yang dikemas juga dapat berupa genre pop, jazz, rock, dangdut, keroncong, dan lain sebagainya. Sebagaimana yang diketahui bahwa sebuah lirik lagu adalah salah satu bentuk dari puisi yang memiliki makna di dalamnya. Sebagai sebuah lirik lagu dapat didefinisikan sebagai puisi yang di dalamnya terdapat pesan. Penyair mempunyai ketelitian pada penggunaan bahasa, hal tersebut akan menjadikan puisi yang indah dan bagus. Puisi yang dihasilkan adalah puisi juga terbentuk dari sebuah lirik lagu yang indah.⁶

Banyak sekali musisi yang sudah meluncurkan lagunya dengan menggunakan tema percintaan, kehidupan, keluarga, persahabatan, masalah sosial, dan lain sebagainya. Salah satu penyanyi yang sedang marak digandrungi oleh masyarakat adalah Mahalini. Mahalini memiliki nama lengkap Ni Luh Ketut Mahalini Ayu Raharja. Penyanyi asal Denpasar Bali ini dikenal sebagai penyanyi dan penulis lagu pemeran Kebangsaan Indonesia. Mahalini adalah seorang penyanyi pop yang memulai karirnya pada tahun 2015. Mahalini memiliki beberapa single lagu dan album yang sangat terkenal, salah satunya adalah album yang berjudul "Fabula". Album fabula ini adalah album yang dirilis pada tanggal 23 Januari 2023. Dalam album fabula ini memuat 10 lagu yang bertemakan percintaan, 10 lagu dalam album "Fabula" ini selalu ia bawakan pada saat konser berlangsung. Judul lagu dalam album "Fabula" yakni, (1) Ini Laguku, (2) Buru Buru, (3) Bawa Dia Kembali, (4) Putar Waktu, (5) Bohongi Hati, (6) Melawan Restu, (7) Sial, (8) Sisa Rasa, (9) Pecahkan Hatiku, (10) Kisah Sempurna.

⁶Tanti Munawar Rahmawati, "Analisis Semantik pada Lirik Lagu Tulus dalam Album Monokrom dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA", (Skripsi S-1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, 2020), hal. 4.

Mahalini dikenal sebagai penyanyi yang memiliki genre pop dengan hampir seluruh menggunakan tema percintaan. Genre pop yang dibawakan oleh Mahalini sangat digemari oleh masyarakat yang mendengarkannya. Dalam salah satu albumnya yang ia beri nama album “Fabula” berisikan sebuah kumpulan lagu dengan berbagai lirik yang menyentuh hati. Dimana lirik lagu tersebut mengusung tema percintaan dan kehidupan yang relate dengan kehidupan si pendengarnya. Dengan adanya album “Fabula” ini Mahalini mengisinya dengan lirik lagu yang bisa dianalisis oleh pendengarnya melalui berbagai pemikiran dan spekulasi yang luas.

Melalui album “Fabula” tersebut Mahalini dapat mengumpulkan beberapa lagunya untuk dijadikan satu album dan dibawakan setiap konser yang ia adakan. Bahkan Mahalini mengadakan konser tunggal dengan tajuk “Fabula 2.0” yang diselenggarakan di Basket Hall Senayan GBK, dengan mengusung tema orkestra. Dikenal sebagai pencipta lagu sekaligus penyanyi Mahalini sangat terampil dalam membawakan setiap lirik lagunya.

Dalam sebuah media dikatakan bahwa Album “Fabula” ini Mahalini didapatkan dari Bahasa Latin yang artinya “Story” atau cerita. Dari makna ini, Mahalini ingin menceritakan tentang kisah cinta dan kisah kehidupan melalui seluruh track dalam album “Fabula”. Mahalini mengatakan bahwa ia membuat album dengan sangat bahagia dan membayangkan dirinya bercerita dan bertutur kata dengan nyanyian. Ia mengatakan bahwa apa yang dipersembahkan dari hati tentu akan sampai pada orang yang mendengarkannya. Lagu yang terdapat dalam album Fabula ini diunjukkan kepada orang-orang yang ingin meratapi nasib kehidupan dan nasib percintaanya.

Dalam konteks ini lirik lagu yang diciptakan oleh Mahalini dapat dijadikan sebuah pemahaman oleh sebagian orang untuk menambah pengetahuan tentang susunan dan apa saja yang terdapat dalam lirik lagu album Fabula tersebut. Salah satunya adalah penggunaan kata yang terdapat dalam lirik lagu album Fabula, kata-kata yang dipakai didalam lirik lagu tersebut memiliki susunan atau kelompok katanya. Maksudnya disini adalah setiap kata yang ada dalam lirik lagu album Fabula ini memiliki kelasnya masing-masing. Kelas yang

dimaksud adalah kelas kata, dimana kelas kata ini merupakan suatu kajian yang terdapat dalam ilmu kebahasaan yang diikuti dengan berbagai teori.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih kelas kata karena kelas kata merupakan kategori kata yang paling sering digunakan dalam sebuah penulisan terutama penulisan dalam lirik lagu. Selain itu, kelas kata juga mudah ditemui dalam lirik lagu. Peneliti lebih memilih album Fabula dibandingkan album-album lain karena album fabula ini merupakan album terbaru pada tahun 2023 yang mana banyak digandrungi oleh anak muda dan lirik lagunya yang menggunakan kata-kata yang lebih modern dan mendukung dengan zaman sekarang. Dalam hal ini penulis juga akan mencari makna dari setiap kata yang ada dalam lirik lagu album Fabula tersebut. Dimana hal ini akan didukung dengan teori yang dipakai.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disampaikan, penulis tertarik untuk mengetahui beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kelas kata yang terdapat pada lirik lagu album “Fabula” penyanyi Mahalini?
2. Bagaimana makna kelas kata yang berdatap pada lirik lagu album “Fabula” penyanyi Mahalini?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk kelas kata yang terdapat pada lirik lagu album “ Fabula” penyanyi Mahalini.
2. Untuk mendeskripsikan makna kelas kata yang terdapat pada lirik lagu album “Fabula” penyanyi Mahalini.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam penelitian selanjutnya sehingga penelitian yang disajikan dapat dikembangkan berdasarkan

perkembangan zaman. Selain itu diharapkan dapat memberi kontribusi dalam menelaah analisis kelas kata pada lirik lagu album “Fabula” penyanyi Mahalini

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa memberi gambaran kepada masyarakat khususnya penggemar mengenai kelas kata yang terkandung pada lirik lagu album “Fabula” penyanyi Mahalini. Dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan bacaan bagi Jurusan Tadris Bahasa Indonesia di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

